## Final Project: Explorasi dan Visualisasi Data

Student	Student	Contribution description	Contribution
ID	name		(%)
21067251	Chatlea	coding, perumusan masalah, analisis,	100%
16	Shakira Haq	visualisasi, penulisan laporan,	
21067040	Zahrah	coding, visualisasi, dan penulisan laporan	100%
04	Mahfuzah	pada ppt.	
21067007	Esly Vani	coding, visualisasi, analisis, ppt dan	100%
82	Frasanti	penulisan laporan	
	Saragih		
21066507	Divaya Syifa	coding, visualisasi, penulisan laporan	100%
90	Susilobudi	1	

## Bagian 1. Pendahuluan

Candi Borobudur merupakan candi Budhha yang terletak di Magelang, Jawa Tengah. Candi ini didirikan sekitar tahun 800-an Masehi oleh para penganut agama Buddha Mahayana. Borobudur merupakan monumen Budhha terbesar di dunia dan telah ditetapkan oleh unesco sebagai warisan budaya dunia. Hal ini membuat candi borobudur menjadi destinasi wisata yang terkenal dikalangan wisatawan domestik maupun manca negara

Baru-baru ini, Menteri Koordinator bidang kemaritiman dan investasi Indonesia, Luhut Binsar Panjaitan mengumumkan rencana kenaikan harga tiket masuk candi Borobudur. Bagi wisatawan domestik maupun mancanegara.

Kami mengambil data dari Twitter API, yaitu 1000 tweets yang mengandung kata kunci "Tiket Borobudur".

## Berikut adalah tipe data:

- 1. created at = datetime [ns, UTC]
- 2. id = int
- 3. id str = int
- 4. full text = object
- 5. truncated = bool
- 6. display text range = object
- 7. entities = object
- 8. metadata = object
- 9. source = object
- 10. in\_reply\_to\_status\_id = float
- 11. in reply to status id str = float
- 12. in\_reply\_to\_user\_id = float
- 13. in reply to user id str = float
- 14. in reply to screen name = float
- 15. user = object
- 16. geo = float
- 17. coordinates = float
- 18. place = object

- 19. contributors = float
- 20. is quote status = bool
- 21. retweet count = int
- 22. favorite count = int
- 23. favorited = bool
- 24. retweeted = bool
- 25. lang = object
- 26. extended entities = object
- 27. possibly sensitive = float
- 28. retweeted status = object

# Penjelasan dari pengukuran-pengukuran tersebut :

- 1. created at = Menunjukkan waktu tweet dibuat, sesuai UTC negara masing-masing.
- 2. id = nomer identitas pengguna.
- 3. id\_str = nomer identitas pengguna.
- 4. full text = Berisi teks dari tulisan pengguna twitter.
- 5. truncated = Berisi nilai False atau True untuk kondisi teks jika berkelanjutan. Biasanya terjadi True jika cuitan berupa Thread.
- 6. display text range = Panjang teks yang di tulis.
- 7. Entities = Kata-kata atau objek unik, seperti hastagh dan lainnya.
- 8. Metadata = berisikan Kode unik Bahasa yang digunakan.
- 9. Source = Link cuitan twitter.
- 10. in reply to status id = nomer identitas reply yang me-reply cuitan.
- 11. in reply to status id str = nomer identitas reply yang me-reply cuitan.
- 12. in reply to user id = nomer identitas pengguna yang me-reply cuitan.
- 13. in reply to user id str = nomer identitas pengguna yang me-reply cuitan.
- 14. in reply to screen name = Nama pengguna yang di tampilkan (bukan username).
- 15. user = nama pengguna.
- 16. geo = letak geografi pengguna.
- 17. coordinates = Berisi nilai Latitude dan Longtitud saat menulis cuitan.
- 18. place = Lokasi saat menulis cuitan.
- 19. contributors = Jumlah pengguna lain yang melakukan interaksi terhadap cuitan.
- 20. is\_quote\_status = Isi retweet pengguna lain.
- 21. retweet count = Jumlah pengguna lain yang melakukan retweet ke cuitan.
- 22. favorite count = Jumlah pengguna lain yang melakukan like ke cuitan.
- 23. favorited = Pengguna lain yang melakukan like.
- 24. retweeted = Pengguna lain yang melakukan retweet.
- 25. lang = jenis Bahasa yang dibunakan.
- 26. extended\_entities = Media-media yang ada di dalam cuitan, seperti foto, music/suara, video, Gif dan lainnya.
- 27. possibly\_sensitive = Keterangan untuk jenis media yang adakah, apakah perlu ada Flag pada media tersebut.
- 28. retweeted\_status = Keterangan apakah cuitan itu Retweet atau bukan.

## **Bagian 2. Pre-processing**

Langkah yang kami lakukan dalam pre-processing data sebagai berikut:

- 1. Sebelum dilakukan pre-processing, tentunya dilakukan pengambilan data. Data yang kami gunakan merupakan data yang berasal dari twitter API.
- 2. Setelah data tweet sudah berhasil diinput, kami menyimpan data tersebut dalam format .json untuk memudahkan pre-processing data.
- 3. Setelah data berhasil diinput ke google colab dan sudah disimpan dalam formst .json, dilakukan pembersihan data. Yakni dengan menghapus kata-kata yang banyak muncul tetapi tidak berdampak besar pada analisis data. Langkah ini bertujuan untuk memudahkan di visualisasi nanti, agar insight yang didapatkan dari data merupaka informasi pokok yang paling penting. Hal ini dilakukan dengan perintah Stopwords
- 4. Setelah itu, kami melakukan pengubahan pada kata-kata tidak baku, maupun bahasa singkatan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan pemograman, maka bahasa yang tidak baku akan diubah menjadi bahasa yang dipahami oleh program. Hal ini dilakukan dengan dengan bantuan modul slang.txt yang sudah didownload sebelumnya pada google colab.
- 5. Selain itu, kami juga menghapus beberapa variabel yang tidak terkait dengan analisis seperti emoticon, html, dan yang lainnya.
- 6. Setelah semua hal tersebut dilakukan maka data tersebut sudah menjadi data yang bersih. Setelah itu, data yang sudah bersih tadi masih ada dalam format.json, oleh karena itu data tersebut diubah terlebih dahulu menjadi format .txt. Karena visualisasi kali ini kelompok kami menggunakan visualisasi dengan voyant, maka data yang sudah bersih tersebut harus dalam bentuk .txt agar dapat dilakukan visualisasi.

### Bagian 3. Pengolahan dan Analisis Data

kelompok kami melakukan analisis terhadap beberapa jenis visualisasi yang ada pada voyant maupun jason. Kami juga meyakini kami sudah memilih metode yang tepat untuk data yang kami punya, terbukti kami bisa mendapat informasi yang terkait yang bermanfaat saat kami lakukan analisis. Terdapat banyak persamaan dan hubungan antar visualisasinya. Untuk hasil visualisasi secara kesuluruhan, dapat dilihat dengan link berikut:

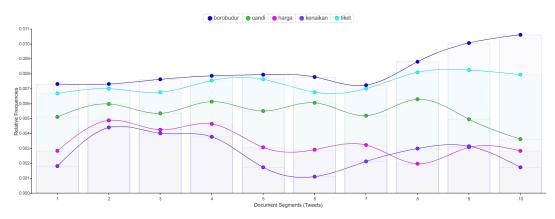
- <a href="https://www.jasondavies.com/wordtree/?source=b2dfd43f840b25709d32d75b77bbc06">https://www.jasondavies.com/wordtree/?source=b2dfd43f840b25709d32d75b77bbc06</a> 7&prefix=tiket%20
- https://voyant-tools.org/?corpus=d74fbb0e0ac6f48e969283977aa52326
- 1 Cirrus



Analisis:

Hasil visualisasi pada Cirrus menunjukkan kata-kata dengan frekuensi terbanyak pada topik yang kita ambil, yaitu 'tiket borobudur'. Kata-kata dengan bentuk yang lebih besar menandakan kata yang lebih sering muncul. Dalam visualisasi kali ini, kata-kata yang relatif besar adalah borobudur, candi, tiket, harga, kenaikan, dan masuk.

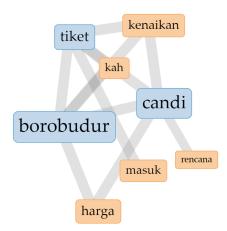
#### 2. Trends



### Analisis:

Dari hasil visualisasi dengan jenis Trends, dapat dilihat kestabilan lima kata terbanyak dalam data hasil preprocessing. Terdapat kata-kata yang relatif naik, seperti borobudur. Namun, terdapat juga kata-kata yang relatif turun, seperti harga, dan kenaikan.

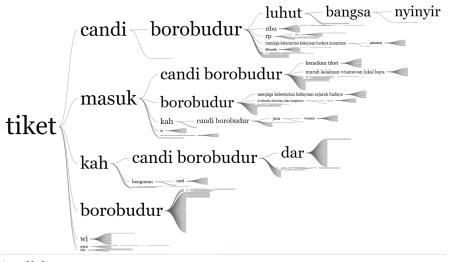
#### 3. Word Links



Jenis visualisasi Word Links memberi informasi tentang kata-kata yang memiliki keterkaitan. Berdasarkan hasil visualisasi diatas, kata-kata yang saling berhubungan adalah:

- borobudur berkaitan dengan candi, kenaikan, tiket, dan harga.
- candi berkaitan dengan seluruh kata yang tampil pada gambar.
- tiket berkaitan dengan kenaikan, masuk, borobudur, dan candi.

### 4. Word Tree



## Analisis:

Berdasarkan visualisasi di atas, dengan kata kunci "tiket", ada beberapa kata yang punya hubungan erat, seperti tiket-masuk, tiket-borobudur, dan tiket-candi. Selain itu, terdapat beberapa kata juga yang memiliki ukuran yang cukup besar, yakni luhut, bangsa, kenaikan harga dan yang lainnya.

Dari berbagai visualisasi di atas, dapat dilihat bahwa kata yang muncul pada setiap visualisasi adalah sama. yakni "tiket", "borobudur", "kenaikan", "luhut", "rencana". Kata-kata ini sudah cukup untuk mengkonstruksi sebuah cerita yang utuh terhadap kejadian ini. Hal ini menggambarkan bahwa masyarakat sekarang ini sedang rami membicarakan rencana kenaikan tiket masuk borobudur yang diusung oleh Bapak Luhut Panjaitan. Namun perbincangan ini bukan mengarah ke arah pro, namun lebih mengarah ke arah kontra, hal ini ditunjukan dengan kemunculan beberapa kata, yakni "murah kelakuan wisatawan lokal kaya", "ditunda" ,"nyinyir". Hal-hal tersebut merupakan informasi yang kami dapat dengan melakukan visualisasi.

#### **Bagian 4. Penutup**

[Tuliskan kesimpulan apa yang kalian dapatkan dari penugasan ini. Tuliskan juga link Google Drive untuk folder terkompresi yang berisi:

- a. Link sumber data
- b. Jupyter Notebook: Code & penjelasan~Interpretasi.
- c. File data hasil preprocessing.]

Setelah melakukan berbagai pre-processing dan visualisasi pada data tersebut, kami memperoleh kesimpulan. Bahwa masyarakat, melalui media sosial (dalam hal ini yang kami analisis twitter) banyak menyampaikan pikiran mereka tentang wacana pemerintahan dalam menaikkan harga tiket masuk ke candi Borobudur. Candi borobudur yang dianggap warisan budaya yang patut dilestarikan membuat masyarakat mengkritik adanya kebijakan tersebut. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya tweets yang berisi protes masyarakat atas kebijakan yang dinilai kurang menguntungkan masyarakat. Rencana ini ternyata banyak menuai kritikan dari masyarakat, dari 1000 tweet yang kami ambil, terbukti dengan melihat dari visualisasi ada beberapa kata kunci yang paling sering muncul adalah "borobudur", "tiket", "candi", "harga", dan "kenaikan", selain dari kata kunci yang paling sering muncul tersebut, istilah seperti: "ditunda", "nyinyir", "murah kelakuan wisatawan lokal kaya", protes" dan yang lainnya pun cukup sering muncul, terbukti dari visualisasinya, kata ini berukuran tidak terlalu

kecil. Hal ini menandakan adanya perlawanan masyarakat terhadap wacana pemerintah dalam menaikkan harga tiket masuk ke candi borobudur.

link google drive:

https://drive.google.com/drive/folders/13hKleAgFS2WqhxZsfGeU3AOEkazozHU8?usp=sharing